

Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Apotek Jaya Sentosa The Design Of Management Information System at Jaya Sentosa Pharmacy

¹Adella Rosalinda, ²Elly Halimatusadiah, ³Nunung Nurhayati

^{1,2}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹adellarosalinda123@gmail.com, ²elly.halimatusadiah@yahoo.com, ³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. Information technology is currently needed to support the use of information systems. In addition, this matter also greatly influences all aspects of business management. Management can also be interpreted as the implementation of an activity that starts from planning, organizing, directing, and supervising the efforts of the use of other organizational resources to achieve the organization's stated goals. Jaya Sentosa Pharmacy is a business entity in Bandung which is engaged in trade, this business entity sells products of medicines and medical devices. The obstacle faced by Jaya Sentosa Pharmacy is the lack of supervision and control of the goods in the warehouse because stock taking is done in uncertain time, the sales department, this section does not always make sales reports, does not make a purchase report that can help control the cash flow out of purchasing activity. This study aims to design an information system that is in accordance with the need to overcome these problems. The research method used is descriptive analysis research method using the FAST system development method (Framework for the Application Development), so as to achieve an effective and efficient end result of the system. The result of the design carried out by the analyst is a design of information systems for inventory management, sales, and purchases in accordance with the needs of Jaya Sentosa Pharmacy in facing the problems faced. The advantages of the resulting system are adequate documents, systems and procedures that support internal control, as well as the use of databases that are able to support transaction data management that produces effective and efficient information in decision making and accountability. The result of the design carried out by the analyst is a design of information systems for inventory management, sales, and purchases that can meet the business needs of Jaya Sentosa Pharmacy in dealing with problems that occur.

Keywords: Information Systems, Inventory, Sales, Purchases

Abstrak. Teknologi informasi pada saat ini sangat dibutuhkan untuk menunjang penggunaan sistem informasi. Selain itu hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap semua aspek pengelolaan bisnis. Pengelolaan juga bisa diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Apotek Jaya Sentosa merupakan sebuah badan usaha di Bandung yang bergerak di bidang perdagangan, badan usaha ini menjual produk obat-obatan dan alat-alat kesehatan. Kendala yang dihadapi Apotek Jaya Sentosa yaitu kurangnya pengawasan dan pengendalian terhadap barang yang ada di gudang karena *stock opname* dilakukan dalam waktu yang tidak menentu, bagian penjualan, bagian ini tidak selalu membuat laporan penjualan, tidak membuat laporan pembelian yang dapat membantu mengendalikan arus pengeluaran kas dari aktivitas pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application Development*), sehingga dapat mencapai hasil akhir sistem yang efektif dan efisien. Hasil dari perancangan yang dilakukan analisis adalah sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan persediaan, penjualan, dan pembelian yang sesuai dengan kebutuhan Apotek Jaya Sentosa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Adapun keunggulan sistem yang dihasilkan yaitu dokumen-dokumen yang memadai, sistem dan prosedur yang menunjang pengendalian internal, serta penggunaan database yang mampu mendukung pengelolaan data transaksi yang menghasilkan informasi yang efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan maupun pertanggungjawaban. Hasil dari perancangan yang dilakukan oleh analisis yaitu sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan persediaan, penjualan, dan pembelian yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis Apotek Jaya Sentosa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan, Pembelian

A. Pendahuluan

Apotek Jaya Sentosa merupakan bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan dan pembelian obat-obatan dan alat kesehatan yang berada di Jalan Sunda no 75 Bandung. Terletak di daerah strategis di tengah kota membuat apotek Jaya Sentosa lebih ramai dikunjungi para pembeli. Penjualan obat-obatan pun beberapa bulan ini meningkat pesat dikarenakan musim pancaroba membuat banyak orang jatuh sakit dan membutuhkan pengobatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik apotek bernama Anton pada bulan April 2018, bahwa masih terdapat banyak kendala dalam pengoperasian apotek Jaya Sentosa, diantaranya adalah proses transaksi pembelian obat kepada *supplier* atau pemasok hanya dicatat tanpa dibuatkan laporan pembelian. Begitu juga penjualan obat kepada konsumen berupa obat resep maupun non-resep hanya ditulis ke dalam buku penjualan tanpa dibuatkan laporan penjualan.

Berdasarkan masalah yang telah dianalisis, maka perusahaan harus memiliki suatu sistem informasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengendalian atas aktivitas penjualan dan pembelian dalam perusahaan. Masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pembelian dan penjualan obat di apotek Jaya Sentosa yang sedang diterapkan pada saat ini?
2. Apa saja yang menjadi kelemahan dari sistem informasi pembelian dan penjualan obat di apotek Jaya Sentosa yang sedang diterapkan saat ini?
3. Bagaimana rancangan model sistem informasi pembelian dan penjualan obat yang tepat untuk diimplementasikan pada apotek Jaya Sentosa?

B. Landasan Teori

Menurut Hall (2009:9) yang disadur oleh Amir Abadi Yusuf “Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna”. Demikian pula pendapat Azhar Susanto (2009:54) “Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mencapai tujuan organisasi”.

Selain itu, menurut Gelinas, Dull, Richard (2012:12) “*Information system is a man-made system that generally consists of integrated set of computer-based components and manual components established to collect, store, and manage data and to provide output information to users.*”

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, metode deskriptif dan metodologi *FAST (Framework for the Application of System Technique)*. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif juga bertujuan membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta di lapangan dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode FAST dapat dimulai ketika pemilik sistem, pengguna, atau sistem analis sudah memulai sebuah proyek, metode FAST ini merupakan permintaan sistem yang tidak direncanakan. Permintaan sistem yang tidak direncanakan sering memprioritaskan arahan dari pemilik sistem untuk menentukan permintaan disetujui. Permintaan yang tidak disetujui sering dikatakan sebagai *backlogged* sampai sumber daya yang

dibutuhkan sudah tersedia (Whitten, Bentley 2007:88).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang terkait dan berwenang dalam pelaksanaan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Apotek Jaya Sentosa.

2. Observasi

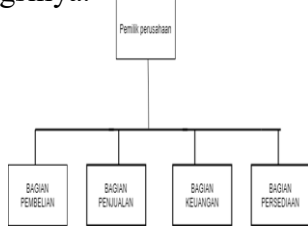

Penulis melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu mengenai sistem informasi yang sedang diterapkan di Apotek Jaya Sentosa.

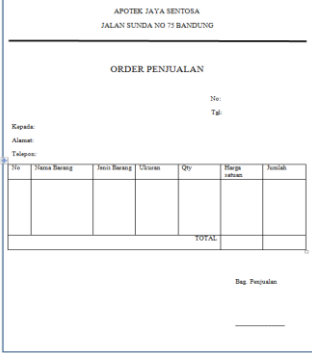
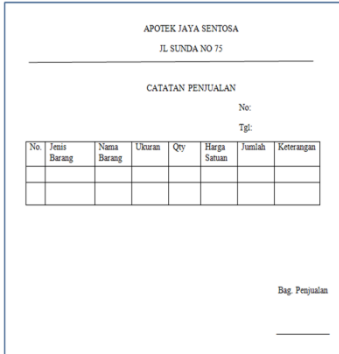

3. Dokumentasi





Dokumentasi adalah gambaran pencatatan data dari bukti dokumen-dokumen di lokasi penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data mengenai dokumen dan catatan lain yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai sistem informasi yang digunakan di Apotek Jaya Sentosa.

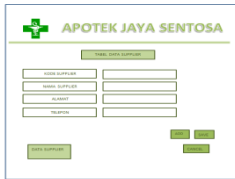


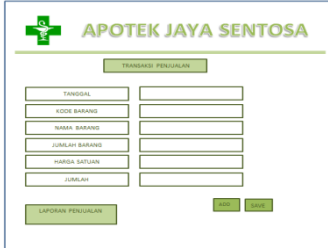

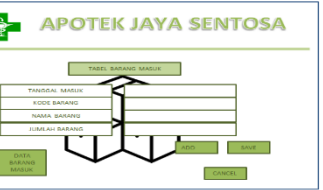
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Pembahasan Sistem Informasi Pengelolaan Apotek Jaya Sentosa

No.	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Baru	Alasan
MODEL PERMASALAHAN UMUM			
1.	Tidak terdapat struktur organisasi dan tidak ada pembagian <i>job description</i> yang tertulis	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis dan membuat <i>job description</i> sesuai dengan fungsinya. 	Agar setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya
MODEL PERMASALAHAN KHUSUS SISTEM INFORMASI PEMBELIAN			
2.	Tidak dibuatkan dokumen order pembelian untuk melakukan transaksi pembelian barang	Dibuatkan dokumen order pembelian untuk pemesanan barang ke <i>supplier</i> 	Agar informasi pemesanan barang ke <i>supplier</i> dapat dipertanggungjawabkan
MODEL PERMASALAHAN KHUSUS SISTEM INFORMASI PENJUALAN			

<p>3.</p>	<p>Tidak ada pencatatan pemesanan barang dari konsumen via telpon</p>	<p>Dibuatkan dokumen order penjualan</p>  <p>The image shows a form titled 'ORDER PENJUALAN' from 'APOTEK JAYA SENTOSA'. It includes fields for 'No.' and 'Tgl.', and a table with columns: 'No', 'Nama Barang', 'Jenis Barang', 'Ukuran', 'Qty', 'Harga satuan', and 'Jumlah'. There is a 'TOTAL' row and a signature line for 'Bag. Penjualan'.</p>	<p>Agar informasi atas barang yang dipesan dapat dipertanggungjawabkan</p>
<p>4.</p>	<p>Tidak adanya dokumen yang memadai untuk mencatat transaksi penjualan.</p>	<p>Dibuatkan dokumen untuk mencatat transaksi penjualan.</p>  <p>The image shows a form titled 'CATATAN PENJUALAN' from 'APOTEK JAYA SENTOSA'. It includes fields for 'No.' and 'Tgl.', and a table with columns: 'No', 'Jenis Barang', 'Nama Barang', 'Ukuran', 'Qty', 'Harga Satuan', 'Jumlah', and 'Keterangan'. There is a signature line for 'Bag. Penjualan'.</p>	<p>Agar transaksi penjualan harian dapat didokumentasikan untuk dibuatkan laporan.</p>
<p>5.</p>	<p>Tidak ada formulir faktur penjualan yang diberikan kepada konsumen setelah terjadi transaksi penjualan</p>	<p>Dibuatkan formulir faktur penjualan untuk diberikan ke konsumen</p>  <p>The image shows a form titled 'FAKTUR PENJUALAN' from 'APOTEK JAYA SENTOSA'. It includes fields for 'No.' and 'Tanggal', and a table with columns: 'No', 'Kode Barang', 'Nama Barang', 'Qty', 'Harga Satuan', and 'Jumlah'. There is a 'TOTAL' row and signature lines for 'Hormat Kami,' and 'Penerima'.</p>	<p>Agar mempunyai bukti bahwa telah terjadi transaksi penjualan</p>

MODEL PERMASALAHAN KHUSUS SISTEM INFORMASI GUDANG PERSEDIAAN			
6.	Tidak ada <i>stock opname</i> yang dilakukan secara berkala.	Dilakukan <i>stock opname</i> setiap dua minggu	Agar kualitas dan jumlah barang di gudang persediaan dapat dimonitor
7.	Tidak adanya dokumen untuk mencatat setiap ada pengeluaran barang dari gudang	Dibuatkan dokumen catatan barang keluar untuk mencatat setiap kali barang dikeluarkan dari gudang 	Agar kuantitas barang yang keluar dari gudang menjadi relevan dan lebih terkendali.
8.	Tidak adanya laporan penerimaan barang di bagian gudang persediaan	Dibuatkan laporan penerimaan barang 	Agar aktivitas penerimaan barang di gudang persediaan dapat efektif dan terkendali
9	Tidak adanya laporan pengeluaran barang di bagian gudang persediaan	Dibuatkan laporan pengeluaran barang 	Agar aktivitas pengeluaran barang di gudang persediaan dapat efektif dan terkendali
MODEL INTERFACE SISTEM PENGELOLAAN APOTEK JAYA SENTOSA			
10.	Tidak memiliki database atau sistem		

	<p>informasi komputer berbasis</p>	     	
--	------------------------------------	---	--

--	--	--	--

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan Apotek Jaya Sentosa antara lain bahwa aktivitas penjualan di Apotek Jaya Sentosa dalam beberapa tahun ini telah berkembang dengan cepat sehingga stok persediaan barang yang ada perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan penjualan yang sedang berkembang saat ini. Dalam mempertahankan usahanya, Apotek Jaya Sentosa terus berusaha untuk meningkatkan aktivitas bisnis pengelolaan produk obat-obatan dan alat kesehatan agar lebih efektif dan terkendali. Maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan di Apotek Jaya Sentosa masih terdapat kelemahan diantaranya:

1. Tidak adanya stuktur organisasi dan *job desc* secara tertulis sehingga tugas dan fungsi setiap karyawan tidak jelas.
2. Tidak ada pemisahan tugas dan fungsi karyawan sehingga dapat terjadi penyimpangan dan perangkapan fungsi.
3. Tidak ada bukti untuk mencatat jumlah barang yang akan dipesan ke bagian pembelian sehingga karyawan akan sulit untuk mencocokkan barang yang diterima dengan yang sudah dipesan sebelumnya.
4. Tidak dilakukan *stock opname* secara berkala sehingga kualitas dan jumlah barang di dalam gudang tidak dapat diketahui setiap saat.
5. Tidak adanya dokumen untuk mencatat setiap ada pengeluaran barang dari gudang kuantitas barang yang keluar dari gudang menjadi tidak relevan dan tidak terkendali.
6. Tidak adanya laporan penerimaan barang di bagian gudang persediaan sehingga siklus penerimaan barang di gudang tidak dapat diketahui.
7. Tidak adanya laporan pengeluaran barang di bagian gudang persediaan sehingga pengendalian barang yang keluar dari gudang menjadi tidak terpantau.
8. Tidak ada pencatatan pemesanan barang dari customer via telepon sehingga kemungkinan karyawan lupa atas informasi barang yang dipesan dari customer dan informasi pesanan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan.
9. Tidak adanya dokumen yang memadai untuk mencatat transaksi penjualan sehingga transaksi penjualan tidak dapat didokumentasikan untuk dibuat laporan.
10. Tidak ada formulir faktur penjualan yang diberikan kepada customer setelah terjadi transaksi penjualan sehingga setiap transaksi penjualan mempunyai bukti yang pasti.
11. Laporan masih dicatat dalam buku-buku dan lembaran kertas kemungkinan data tersebut dapat hilang, sobek, dan rusak.

F. Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memiliki saran kepada pihak Apotek Jaya Sentosa untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap perancangan sistem informasi yang diusulkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemudian diterapkan pada Apotek Jaya Sentosa.
2. Perlu dilakukan *training* (pelatihan) kepada setiap karyawan pada bagian gudang persediaan, penjualan, dan pembelian untuk mempermudah penyesuaian dalam teknis operasional sistem yang baru.

3. Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) terhadap sistem informasi apabila sistem informasi yang telah dirancang oleh penulis dapat diterapkan.

Daftar Pustaka

- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Systems*. South Western: Cengage Learning
- James A.Hall. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Jeffrey L, Whitten, Lonnie D. Bentley. 2007. *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta: ANDI
- La Midjan & Azhar Susanto. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi
- Puspitasari Elvita, 2016. *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*. Dr. Nunung Nurhayati, SE. M.Si. Ak. CA, Elly Halimatusadiah SE. M.Si.Ak.CA
- Tamamudin, 2016. *Pengaruh Strategi dan Teknologi Informasi Perusahaan Terhadap Globalisasi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.